

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN SERTIFIKAT HALAL UNTUK KELEGALITASAN USAHA UMK DINA DEWI

¹Muhammad Rosikhu, ²Ine Karni, ^{3*}Husnita Komalasari, ⁴Irwan Cahyadi

¹Program Studi S1 Hukum, Fakultas Humaniora, Hukum dan Pariwisata, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

¹rosikhu@universitasbumigora.ac.id

² Program Studi S1 Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²inekarni@unram.ac.id

³Program Studi S1 Teknologi Pangan, Fakultas Teknik, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

³husnita@universitasbumigora.ac.id

⁴Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

⁴irwancahyadi@universitasbumigora.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, tantangan kelegalitasan dan sertifikasi halal sering menghambat pengembangan usaha tersebut, khususnya bagi UMKM di sektor makanan dan minuman. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pendampingan pembuatan sertifikat halal bagi UMK Dina Dewi di Desa Peresak, Lombok Barat, dengan menggunakan sistem *Online Single Submission* (OSS) dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP-Halal). Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi dan instruksi kerja. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya legalitas usaha dan produk, penyelesaian dokumen administratif seperti Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH), hingga penerbitan sertifikat halal untuk 3 produk makanan UMK Dina Dewi yaitu keciprut, tempani, dan kaliadem. Pendampingan teknis berhasil mengatasi kendala seperti kurangnya literasi teknologi dan pemahaman proses administrasi, sehingga UMKM dapat menjalankan legalitas usaha secara mandiri. Pendaftaran sertifikat ini melalui program pemerintah yaitu sertifikat halal gratis (SEHATI). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM di pasar lokal dan internasional, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam pemberdayaan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Legalitas, Sehati, Sertifikat Halal, SJPH

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Mereka tidak hanya menyediakan lapangan kerja bagi banyak orang, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) negara (Fauzi et al., 2023). Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah masalah kelegalitasan dan sertifikasi usaha. Sertifikasi halal, khususnya, menjadi sangat penting bagi UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman, mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim yang memerlukan jaminan halal terhadap produk yang dikonsumsi (Muhamad, 2020); Ningrum, 2022); Sulistyowati, Fajriyah, and Ulfah, 2024).

Dina Dewi adalah UMK yang bergerak di sektor makanan. Dalam menjalankan usahanya, Dina Dewi menghadapi tantangan dalam memperoleh sertifikasi halal untuk produknya. Sertifikasi halal tidak hanya memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk yang ditawarkan sesuai dengan syariat Islam, tetapi juga meningkatkan daya saing produk di pasar lokal dan internasional. Namun, proses memperoleh sertifikasi halal sering kali dianggap rumit dan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang persyaratan dan prosedur yang berlaku (Naufali et al., 2024).

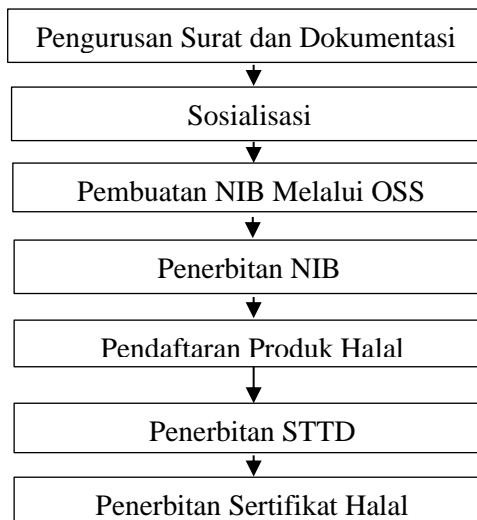
Untuk mengatasi masalah ini, menurut DPMPTSP kabupaten Bantul Tahun 2022, pemerintah telah mengembangkan sistem *Online Single Submission* (OSS) dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu (PTSP-Halal) yang memudahkan pelaku usaha dalam mengurus berbagai perizinan, termasuk nomor induk berusaha (NIB) dan sertifikasi halal. OSS dan PTSP-halal dirancang untuk mempercepat proses perizinan dan memberikan kepastian hukum kepada pelaku usaha. Namun, masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan OSS dan PTSP-halal secara optimal, baik karena kurangnya sosialisasi maupun keterbatasan dalam memahami penggunaan platform ini (Komalasari, 2023). Dalam konteks ini, sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB dan sertifikasi halal melalui OSS dan PTSP-Halal menjadi sangat penting. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada UMK Dina Dewi mengenai pentingnya sertifikasi halal dan bagaimana cara mengurusnya. Melalui pengabdian ini, diharapkan Dina Dewi dan UMKM lainnya dapat memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memperoleh sertifikasi halal dan mampu memanfaatkan OSS dan PTSP-Halal untuk mempermudah proses tersebut. Dengan adanya pendampingan yang efektif, UMK Dina Dewi tidak hanya akan memperoleh sertifikasi halal dengan lebih mudah, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas jangkauan pasarnya. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong lebih banyak UMKM untuk mengurus sertifikasi halal dan perizinan lainnya, sehingga tercipta iklim usaha yang lebih sehat dan kompetitif di Indonesia. Secara keseluruhan, sosialisasi dan pendampingan ini merupakan langkah strategis untuk memberdayakan UMKM, meningkatkan kelegalitasan usaha, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

2. METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat atau disingkat PKM dilaksanakan oleh tim dosen dari Universitas Bumigora yang bekerjasama dengan Universitas Mataram dan mitra dari UMK Dina Dewi. Tim PKM terdiri dosen dan mahasiswa program studi S1 Hukum, S1 Peternakan, S1 Teknologi Pangan dan S1 Manajemen. UMK Dina Dewi yang meru[akan mitra PKM beralamat di Desa Peresak, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi NTB. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahap yaitu sosialisasi tentang pentingnya legalitas usaha dan produk, pendampingan pembuatan NIB serta sertifikat halal produk. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan instruksi kerja, Metode latihan instruksi kerja ini dilakukan dengan cara, peserta diminta untuk melaksanakan tugas tertentu yang menyangkut proses menurut cara yang ditentukan oleh pengajar. Dalam hal ini, pendaftaran sertifikat halal menggunakan program Sertifikat Halal Gratis (SEHATI) dengan skema *self declare*. Program ini merupakan program pemerintah untuk memfasilitasi UMK dalam mendapatkan sertifikat halal secara gratis.

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini ditentukan berdasarkan keberhasilan peserta dalam memahami materi dan diterbitkannya NIB serta sertifikat halal produk UMK Dina Dewi. Adapun alur kegiatan pelaksanaan PKM dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelaksanaan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan sertifikat halal bagi UMK Dina Dewi dilaksanakan dengan berbagai tahapan yang dirancang secara komprehensif untuk memastikan bahwa pelaku usaha memahami pentingnya kelegalitasan usaha serta mampu mengetahui dan mempraktikkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperoleh sertifikasi halal. Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan pengetahuan dan penerbitan sejumlah dokumen penting dan pelaksanaan berbagai proses administratif dalam melakukan pendaftaran sertifikat halal.

3.1. Sosialisasi

Sosialisasi yang dilaksanakan sebagai bagian dari program pendampingan sertifikasi halal telah memberikan pemahaman yang komprehensif kepada UMK Dina Dewi tentang pentingnya legalitas usaha dan prosedur sertifikasi halal. Kegiatan ini dimulai dengan peningkatan pemahaman peserta mengenai legalitas usaha, terutama kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai syarat utama dalam mengurus sertifikasi halal. Dalam sesi ceramah, narasumber menjelaskan manfaat legalitas usaha, seperti perlindungan hukum, akses pembiayaan perbankan, dan peluang kemitraan yang lebih luas. Peserta juga mendapat wawasan tentang nilai strategis sertifikasi halal sebagai jaminan kehalalan produk yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen serta memperluas akses pasar, baik nasional maupun internasional.

Selain itu, peserta diperkenalkan dengan sistem *Online Single Submission* (OSS) dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP-Halal), yang merupakan platform digital untuk mempermudah pengurusan legalitas usaha dan sertifikasi halal. Simulasi langsung mengenai penggunaan OSS dan langkah-langkah pengajuan sertifikasi halal berhasil mengurangi anggapan peserta bahwa sistem ini sulit diakses. Peserta juga diberikan panduan teknis dalam bentuk dokumen dan video tutorial untuk membantu mereka dalam mengakses platform secara mandiri. Sesi diskusi interaktif dalam kegiatan ini menjadi ruang bagi peserta untuk mengajukan berbagai pertanyaan, seperti prosedur verifikasi bahan baku halal, proses audit oleh Lembaga Sertifikasi Halal (LSH), biaya yang diperlukan, serta solusi bagi UMKM yang belum sepenuhnya menggunakan bahan baku bersertifikat halal. Diskusi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam sekaligus menjawab berbagai keraguan peserta.

Melalui sosialisasi ini, UMK Dina Dewi menunjukkan komitmen kuat untuk melanjutkan langkah-langkah dalam proses legalitas usaha dan sertifikasi halal. Mereka siap melengkapi dokumen yang diperlukan serta mengikuti sesi pendampingan teknis berikutnya. Namun, sosialisasi juga mengungkap beberapa kendala awal, seperti kurangnya literasi teknologi untuk mengakses OSS, minimnya pemahaman terkait dokumen pendukung, dan keterbatasan waktu peserta karena kesibukan usaha harian.

Sosialisasi ini memberikan dampak positif yang signifikan, seperti meningkatnya kesadaran peserta akan pentingnya legalitas usaha dan sertifikasi halal sebagai langkah strategis untuk pengembangan bisnis. Peserta menjadi lebih percaya diri untuk memulai proses legalisasi dan sertifikasi dengan memanfaatkan platform digital. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil mengurangi hambatan psikologis peserta yang sebelumnya menganggap proses tersebut rumit dan sulit. Sosialisasi yang dilakukan secara terstruktur, informatif, dan interaktif telah memberikan landasan kuat bagi keberhasilan tahapan berikutnya, yaitu pendampingan teknis dalam pengurusan sertifikasi halal bagi UMK Dina Dewi. Adapun dokumentasi kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

3.2. Pendampingan

Kegiatan pendampingan pendaftaran sertifikat halal merupakan langkah lanjutan yang dirancang untuk mendukung keberhasilan UMK Dina Dewi dalam memperoleh pengakuan kehalalan produk secara resmi. Setelah sebelumnya diberikan pemahaman melalui sosialisasi, kegiatan ini berfokus pada pemberian bimbingan teknis dan praktis kepada pelaku usaha dalam melaksanakan setiap tahapan proses pendaftaran, mulai dari persiapan dokumen hingga penggunaan sistem *Online Single Submission* (OSS) dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP-Halal). Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur yang ditetapkan oleh Lembaga Sertifikasi Halal (LSH), sehingga UMK Dina Dewi dapat memperoleh sertifikat halal dengan lebih efisien. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola administrasi usaha secara mandiri, mendukung legalitas usaha, dan memperluas daya saing produk di pasar lokal maupun internasional. Adapun tahapan dan dokumen yang disiapkan meliputi:

1) Persiapan dokumen dan pembuatan surat permohonan

Pembuatan NIB dilakukan melalui OSS, akan tetapi karena UMK Dina Dewi sebelumnya sudah memiliki NIB, maka tim langsung memulai dengan kegiatan pembuatan akun di website PTSP-Halal. Surat permohonan yang diajukan merupakan langkah awal dalam proses pengurusan sertifikasi halal. Dokumen ini diformulasikan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh sistem OSS dan Lembaga Sertifikasi Halal (LSH). Surat ini menyatakan bahwa UMK Dina Dewi bermaksud mendaftarkan produknya untuk mendapatkan pengakuan halal resmi, dilengkapi dengan informasi usaha seperti jenis produk, alamat usaha, dan data pelaku usaha. Penyusunan dokumen ini dilakukan dengan bimbingan langsung dari tim pengabdian untuk memastikan akurasi dan kelengkapan data yang diajukan.

2) Surat Pernyataan

Surat pernyataan yang dibuat oleh UMK Dina Dewi memuat komitmen pelaku usaha dalam memenuhi standar halal dan persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Dokumen ini menjadi landasan penting bagi LSH dalam melakukan proses evaluasi. Tim pendamping memberikan pelatihan kepada pelaku usaha untuk memastikan pemahaman mengenai implikasi hukum dari surat pernyataan ini, sehingga mereka dapat dengan yakin menyetujui syarat dan ketentuan yang berlaku.

3) Penyusunan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)

SJPH menjadi dokumen kunci dalam proses sertifikasi halal, karena memuat prosedur dan kebijakan yang diterapkan oleh UMK Dina Dewi untuk menjamin kehalalan produk yang dihasilkan. Dalam proses penyusunan SJPH, tim pengabdian memberikan pelatihan terkait identifikasi bahan baku, pengelolaan rantai pasok, serta pengawasan proses produksi. SJPH juga mencakup standar operasional prosedur (SOP) yang harus diikuti untuk memastikan konsistensi dalam pemenuhan syarat halal (Hamidatun & Pujilestari, 2022). Dokumen ini secara otomatis akan terbentuk jika pendaftar telah mengisi form pengajuan sertifikasi halal melalui sistem PTSP-Halal yang selanjutnya dikirim kepada pendamping sertifikat halal. Untuk di verifikasi dan validasi (VerVal). Setelah dilakukan VerVal oleh pendamping sertifikasi halal dalam hal ini adalah salah satu anggota tim pengabdian maka pendaftar hanya menunggu hasil pendaftaran yang dapat di tracking melalui website PTSP-Halal.

4) Surat Tanda Terdaftar (STTD)

Setelah dokumen yang diajukan melalui sistem dikirim, selanjutnya UMK Dina Dewi akan memperoleh STTD sebagai bukti tanda terima dokumen permohonan sertifikat halal. Dokumen ini menjadi langkah penting dalam memastikan permohonan telah terdaftar secara resmi dan diakui oleh pemerintah. STTD juga memberikan dasar hukum bagi UMK untuk melanjutkan proses pengajuan sertifikasi halal. Selanjutnya tim pengabdian akan membantu UMK untuk memantau perkembangan permohonan sertifikasi melalui website PTSP-Halal hingga sertifikat halal berhasil diterbitkan.

5) Sertifikat Halal

Sebagai hasil akhir dari kegiatan pendampingan ini, UMK Dina Dewi berhasil

memperoleh sertifikat halal untuk produk makanannya yaitu produk Kaliadem, Keciprut dan tempani dengan Nomor ID52110013248201023. Sertifikat ini diterbitkan setelah sidang oleh komite fatwa. Sertifikat halal yang diperoleh memberikan keuntungan strategis bagi UMK Dina Dewi, seperti peningkatan kepercayaan konsumen, perluasan akses pasar, serta peluang untuk memasuki pasar ekspor (Effendy, 2018; Lustianah & Rahmi Fauziah, 2022; Qoniah, 2022; Syaifudin & Fahma, 2022).

3.3. Pembahasan

1) Pentingnya Sertifikasi Halal bagi UMKM

Sertifikasi halal merupakan elemen yang sangat penting bagi UMKM yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Dalam konteks pasar Indonesia, yang mayoritas penduduknya adalah Muslim, sertifikat halal memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk yang dikonsumsi sesuai dengan syariat Islam (Hasanah et al., 2021; Putro et al., 2022; Rismawati & Noor, 2020). Selain itu, sertifikasi halal juga menjadi alat pemasaran yang efektif dalam memperluas pasar ke segmen yang lebih luas, termasuk pasar internasional. Dengan adanya sertifikat halal, UMK Dina Dewi mampu meningkatkan daya saingnya, baik di pasar lokal maupun global.

2) Efektivitas Metode Sosialisasi dan Pendampingan

Metode ceramah, diskusi, dan instruksi kerja yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Ceramah memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya legalitas usaha dan sertifikasi halal, sedangkan diskusi memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan menyelesaikan kebingungan terkait prosedur yang harus diikuti. Metode latihan instruksi kerja memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mengisi dokumen dan menggunakan platform OSS, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dan mandiri dalam melanjutkan proses ini di masa depan.

3) Kendala yang Dihadapi

Kendala utama yang dihadapi selama kegiatan ini adalah minimnya pemahaman pelaku usaha tentang prosedur legalitas usaha dan sertifikasi halal. Beberapa peserta juga mengalami kesulitan dalam mengakses sistem OSS dan PTSP-Halal karena keterbatasan perangkat teknologi dan kurangnya literasi digital.

4) Dampak Positif terhadap UMKM dan Masyarakat

Kegiatan ini memiliki dampak yang signifikan, tidak hanya bagi UMK Dina Dewi, tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Dengan diperolehnya sertifikat halal, UMK Dina Dewi dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas jaringan pemasaran, dan meningkatkan pendapatan usaha. Dalam skala yang lebih luas, kegiatan ini menjadi contoh bagi UMKM lain untuk mengurus legalitas usaha dan sertifikasi halal, sehingga menciptakan ekosistem bisnis yang lebih sehat dan kompetitif.

5) Rekomendasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Untuk mendorong lebih banyak UMKM mengurus sertifikasi halal, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak pelaku usaha. Pemerintah dan lembaga pendidikan juga dapat berkolaborasi untuk menyediakan pelatihan berbasis digital agar proses pengurusan sertifikasi halal dapat dilakukan secara lebih efisien. Selain itu, diperlukan dukungan kebijakan yang meringankan biaya sertifikasi halal bagi UMKM, sehingga semakin banyak usaha kecil yang dapat mengakses layanan ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini telah berhasil memberikan pemahaman dan solusi nyata bagi UMK Dina Dewi dalam mengatasi tantangan kelegalitasan usaha dan sertifikasi halal. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pelaku usaha, dan pemerintah dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi pemberdayaan UMKM di Indonesia.

REFERENSI

- Effendy, J. (2018). Peran Modal Sosial Sebagai Upaya Pengembangan Umkm Di Desa Batu Merah Kota Ambon. *Jurnal Cita Ekonomika*, 12(2). <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v12i2.2654>
- Fauzi, H., Kusumadewi, R. N., Mulyani, H. S., & Prihartini, E. (2023). Pemberdayaan Pelaku Umkm Melalui Optimalisasi Pengetahuan, Pemahaman, Inovasi Dan Pengenalan Digitalisasi Menuju Desa Yang Kreatif. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3512–3516.
- Hamidatun, H., & Pujilestari, S. (2022). Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Produk Halal di UMKM Sayap Ayam Krispi Kota Bekasi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.54082/jamsi.302>
- Hasanah, A. I., Fauziah, R., & Kurniawan, R. R. (2021). Konsep Makanan Halal dan Thayyib dalam Perspektif Al-Qur'an. *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu AlQur'an Dan Tafsir*, 1.
- Komalasari, H. (2023). Pendampingan Pembuatan NIB untuk Kelegalitasan Usaha UMK Syahrini Snack di Lombok Tengah melalui OSS. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(3), 357–362.
- Lustianah, M., & Rahmi Fauziah, D. (2022). Pengaruh Produk Halal dan Wisata Halal dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Banten. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 6(2). <https://doi.org/10.37726/ee.v6i2.675>
- Muhamad, M. (2020). Tantangan dan peluang penerapan kebijakan mandatory sertifikasi halal (Studi implementasi UU No. 33 Th. 2014 dan PP No. 31 Th. 2019). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 1–26.
- Naufali, M. N., Komalasari, H., Rosikhu, M., Cahyadi, I., Siddiq, N. K., & Subudiartha, I. N. (2024). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Halal Untuk Kelegalitasan Usaha di UMK Berkah Khiya Snack. *Jurnal Mengabdi Dari Hati*, 3(1), 27–32.
- Ningrum, R. T. P. (2022). Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Madiun. *Istithmar*, 6(1), 43–58.
- Putro, H. S., Fatmawati, S., Purnomo, A. S., Rizqi, H. D., Martak, F., Nawfa, R., Pamela, E., Putra, C. A., Tsani, I. M., Salsabila, A., Wasatya, S., Adinata, M. F., & Sari, F. L. (2022). Peningkatan Nilai Produk dan Pendampingan dalam Proses Sertifikasi Halal untuk UMKM di Kecamatan Gedangan, Sidoarjo. *Sewagati*, 6(3). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i3.131>
- Qoniah, R. (2022). Tantangan dan Strategi Peningkatan Ekspor Produk Halal Indonesia di Pasar Global. *Halal Research Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.12962/j22759970.v2i1.246>
- Rismawati, & Noor, F. (2020). Meningkatkan Kesadaran akan Produk Halal bagi Muslim Milenial. *Jurnal UIN*.
- Sulistiyowati, H. I., Fajriyah, A., & Ulfah, M. (2024). Analisis Strategi Bidang Usaha Mikro Dan Industri Terhadap Problematika Sertifikasi Halal Pada Umkm Di Kabupaten Lumajang. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 98–104.
- Syaifudin, M. R., & Fahma, F. (2022). Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 21(1). <https://doi.org/10.20961/performa.21.1.52537>